

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisataan No. 10 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Negara Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman kekayaan alam, bahasa serta budaya unik tidak dimiliki negara lain yang membuat pariwisata di Indonesia berkembang pesat. Jumlah penduduk Indonesia adalah yang terbanyak urutan ke empat di dunia, jumlah penduduk Indonesia tahun 2019 adalah sebanyak 269.536.482 jiwa, berdasarkan data dari worldometers (2019). Dilihat dari jumlah penduduk yang banyak, Indonesia memiliki peluang besar dalam perkembangan pariwisata yang maju dengan menarik pasar wisatawan nusantara untuk melakukan wisata di negara sendiri ke berbagai daerah.

Negara Indonesia memiliki 34 provinsi, salah satunya adalah Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat terdiri atas 18 kabupaten dan 9 kota. Kabupaten Subang termasuk ke dalam Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi daya tarik wisata yang menarik. Kabupaten Subang ini terletak di dalam kawasan yang strategis sehingga Kabupaten Subang ikut andil dalam

perkembangan pariwisata di Indonesia sebagai wisata alternatif. Sebelah Utara Kabupaten Subang berbatasan dengan Laut Jawa, di bagian Tenggara Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu di sebelah Timur Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Karawang di bagian barat dan Kabupaten Bandung Barat di bagian Selatan.

Pariwisata di Kabupaten Subang sudah cukup menarik wisatawan untuk berkunjung didukung dengan keadaan potensi Kabupaten Subang yang beraneka ragam, kebudayaan Sunda yang terjaga akan keasliannya dan penduduk setempat yang berperilaku ramah membuat wisatawan tertarik ingin berkunjung ke Kabupaten Subang, bukan hanya wisatawan nusantara yang datang untuk berkunjung melainkan Kabupaten Subang sudah mampu mendatangkan wisatawan mancanegara berdasarkan data kunjungan wisatawan yang berkunjung sudah meningkat dari tahun ke tahun. Berikut data kunjungan dari tahun 2014 – 2017 :

**TABEL 1**

**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN WISATAWAN MANCANEGARA DI KABUPATEN SUBANG**

No	Wisatawan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Wisnus	3.642.229	3.711.974	3.447.300	5.790.390
2.	Wisman	190.343	196.979	748.972	307.175
Jumlah		3.832.691	4.039.194	4.196.272	6.141.657

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga

Wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Subang meningkat pesat dari tahun 2016 sampai dengan 2017 mencapai pada angka 5.790.390 wisnus pada tahun 2017, sedangkan untuk wisatawan mancanegara meningkat pesat di tahun 2016 mencapai angka 748.972 wisman, kemudian menurun pada tahun 2017 mencapai angka 307.175 wisman. Adapun jumlah keseluruhan dari wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang berkunjung pada tahun 2017 adalah mencapai angka 6.141.657 wisatawan.

Kemudahan aksesibilitas bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Subang sudah didukung dengan adanya Jalan Tol Cipali (Cikopo–Palimanan) yang beroperasi sejak tahun 2015 merupakan jalan tol dengan panjang 116 kilometer yang menghubungkan daerah Cikopo, Purwakarta dengan Palimanan, Cirebon, Jawa Barat. Jalan tol ini kelanjutan dari Jalan Tol Jakarta–Cikampek yang menghubungkan Jalan Tol Palimanan–Kanci.

Potensi daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Subang secara keseluruhan berdasarkan data base dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Subang terdapat 47 potensi yang terdaftar oleh sebab itu, banyak wisatawan yang menjadikan Kabupaten Subang menjadi pilihan destinasi untuk berwisata.

Luas Kabupaten Subang adalah 2.051,76 km berdasarkan topografinya menurut Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Subang dibagi menjadi 3 bagian kawasan yaitu bagian kawasan daerah dataran rendah (Subang bagian utara) Kawasan ini meliputi wilayah Kecamatan Pagaden, Cipunagara, Compreng, Ciasem, Pabuaran, Pusakanagara, Pusakajaya Pamanukan, Sukasari, Legonkulon, Blanakan, Patokbeusi, Tambakdahan, sebagian Pagaden Barat yang memiliki ketinggian antara 0-50 m dpl. Daerah berbukit dan dataran (Subang bagian tengah) Daerah dengan ketinggian antara 50 – 500 m dpl. Kawasan ini meliputi wilayah Kecamatan Subang, Kalijati, Cibogo, Dawuan, Cipeundeuy, Purwadadi, Pagaden Barat dan Cikaum. Adapun kawasan dataran tinggi atau pegunungan (Subang bagian selatan) daerah ini memiliki ketinggian antara 500-1500 mdpl. Kawasan wilayah ini meliputi Kecamatan Jalancagak, Kasomalang, Ciater, Cijambe, Cisolak, Sagalaherang, Serangpanjang. dan Tanjungsiang.

Kabupaten Subang memiliki banyak sekali potensi berdasarkan data potensi dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Subang (DISPARPORA) terdapat 47 potensi secara keseluruhan dan 22 potensi wisata yang terdaftar berada di dalam kawasan dataran tinggi Kabupaten Subang bagian selatan. Sari Ater merupakan wisata pemandian air panas yang sudah sangat terkenal dan menjadi *highlight* di beberapa paket wisata yang sudah laku dipasaran. Akan tetapi, ada beberapa potensi wisata yang masih belum banyak diketahui oleh para calon wisatawan

karena paket yang tersedia dan dijual masih belum beragam dan tidak ada yang memasukan potensi wisata yang belum terkenal.

Berdasarkan dari hasil pra survey peneliti bahwa pemanfaatan dari potensi atraksi wisata di Kabupaten Subang belum dilakukan secara maksimal, seperti atraksi wisata alam Curug Masigit yang terletak di Kasomalang, atraksi wisata buatan *Butterfly Heaven* yang terletak di Panaruban merupakan tempat penangkaran kupu-kupu dan belum ada yang memasukan atraksi tersebut ke dalam program dari produk paket wisata yang dijual.

Berdasarkan dari data *base* hasil pra survey peneliti yang dilakukan ke 15 *travel agent* yang beroperasi di Kabupaten Subang belum ada yang menjual produk paket wisata yang berfokus pada Subang bagian selatan yang berada dalam kawasan dataran tinggi, sebagian besar produk paket wisata yang dijual yaitu tidak berfokus pada kawasan dataran tinggi dan sebagian lainnya dari *travel agent* yang beroperasi di Kabupaten Subang hanya menjual *skeleton product* sedangkan peneliti mendapatkan produk paket wisata Subang yang dijual oleh Mawa Holiday *travel agent* ini beroperasi di Bandung.

Berikut *itinerary* paket wisata yang dijual oleh Mawa Holiday :

**TABEL 2**

***ITINERARY 2 DAY & 1 NIGHT TOUR PACKAGE CIATER SUBANG  
– BANDUNG***

<b>Hari 1</b>	<b>Deskripsi</b>
08.00	Penjemputan di Stasiun / Bandara
09.00	<i>Transfer check in hotel</i>
12.00	Makan siang di Resto Lokal
14.00	Wisata Gunung Tangkuban Perahu
16.00	Kembali ke Hotel
19.00	Makan malam di Hotel
20.00	Wisata Pemandian Air Panas Ciater
22.00	Acara bebas & istirahat
<b>Hari 2</b>	<b>Deskripsi</b>
07.00	Makan pagi di hotel
08.00	<i>Check out hotel</i>
10.00	<i>Fun games</i> di Hotel
12.00	Makan siang di Resto Lokal

**TABEL 2**  
***ITINERARY 2 DAY & 1 NIGHT TOUR PACKAGE CIATER SUBANG***  
**- BANDUNG**  
**(LANJUTAN)**

<b>Hari 2</b>	<b>Deskripsi</b>
12.30	Wisata belanja di <i>Factory outlet</i>
16.00	Transfer ke Stasiun / Bandara
17.00	<i>Tour</i> berakhir

Sumber : Mawa Holiday

Paket wisata ini dibuat oleh Mawa Holiday sudah banyak digunakan dan dibeli wisatawan, pasar dari paket wisata ini adalah wisatawan dari luar Subang yang berkunjung ke Kabupaten Subang dengan memunculkan Ciater sebagai *highlight* menjadikan paket wisata ini menarik, Ciater merupakan tempat pemandian air panas. Melihat dari potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Subang di dalam kawasan dataran tinggi terdapat banyak atraksi wisata yang tak kalah menarik dari Ciater dapat dimanfaatkan untuk dirancang ke dalam program di dalam paket wisata. Oleh sebab itu berdasarkan paparan diatas perlunya ada pengembangan. Menurut Sugiyono (2015: 33) penelitian dan pengembangan terbagi menjadi empat level (tingkatan) yaitu sebagai berikut:

1. Meneliti tanpa membuat dan menguji produk

2. Tanpa meneliti, hanya menguji produk yang telah ada
3. Meneliti dan mengembangkan produk yang telah ada
4. Meneliti dan menciptakan produk

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan paket wisata yang sudah ada, selaras dengan kebutuhan pasar, agar pengembangan paket wisata lebih terencana sesuai dengan komponen–komponen dari paket wisata.

Menurut Nuriata, (2014: 35) Paket wisata sebagai suatu sistem terdiri dari wisatawan, atraksi, fasilitas, dan waktu. Mengidentifikasi siapa saja profil wisatawan yang berkunjung, kesiapan maupun keadaan fasilitas wisata yang tersedia, pembagian alokasi tour dan khususnya dalam atraksi wisata yang akan dikunjungi baiknya dapat menjadi lebih bervariasi melihat dari potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Subang khususnya di Kecamatan Jalancagak, Kasomalang, Ciater, Cisalak, Sagalaherang, Serangpanjang, dan Tanjungsiang yang termasuk ke dalam kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang kaya akan keindahan alam, kental dengan budaya sunda dan penduduk setempat yang ramah.

Kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang memiliki potensi daya tarik wisata yang banyak dan menarik untuk mendatangkan wisatawan nusantara maupun mancanegara namun belum adanya paket wisata yang khusus dan berfokus pada kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang agar paket wisata lebih terencana dan dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan

untuk berkunjung, serta membantu menaikkan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Kabupaten Subang maka dari itu peneliti akan meneliti **“Pengembangan Paket Wisata dalam Kawasan Dataran Tinggi di Kabupaten Subang”** dengan harapan pengembangan paket wisata dapat diterima oleh wisatawan dan digunakan secara berkelanjutan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini di fokuskan kepada pengembangan paket wisata dalam kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang pengembangan paket wisata ini akan dibuat sesuai dengan kebutuhan pasar dengan komponen-komponen paket wisata serta harapan pengembangan ini dapat diterima dan digunakan oleh wisatawan. Berdasarkan paparan dari latar belakang dan fokus penelitian. Berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana profil wisatawan yang berkunjung ke kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang?
2. Atraksi wisata apa saja dikawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang?
3. Fasilitas wisata apa saja yang terdapat di dalam kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang?
4. Bagaimana pembagian waktu tur paket wisata di kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan formal dari Penelitian Proyek Akhir adalah sebagai memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Diploma IV, di Jurusan Perjalanan, Program Studi Manajemen Pengaturan Perjalanan, Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung
2. Tujuan operasional dilakukan penelitian ini :
  - a. Mengetahui profil wisatawan yang berkunjung ke dalam kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang.
  - b. Mengetahui apa saja atraksi wisata yang dapat dikembangkan dalam kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang.
  - c. Mengetahui fasilitas yang tersedia dalam kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang.
  - d. Mengetahui distribusi waktu paket wisata dalam kawasan dataran tinggi di Kabupaten Subang

**D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis pada umumnya yang berkaitan dengan ilmu pengaturan perjalanan khususnya dalam penyusunan paket wisata.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu untuk mengembangkan produk paket wisata
3. Hasil dari penelitian ini menjadi rekomendasi paket wisata diharapkan dapat diterima dan digunakan secara berkelanjutan
4. Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti baik dalam hal penelitian maupun ilmu penyusunan paket wisata
5. Menambah variasi dalam pengembangan paket wisata untuk dijual di travel agent
6. Dapat menarik semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke dataran tinggi di Kabupaten Subang